



UNIVERSITAS TERBUKA

JKUM UT00

Sistem Jaminan Kualitas Universitas Terbuka

2012

Penerbit Universitas Terbuka

DAFTAR ISI

A.Pendahuluan.....	1
B.Visi dan Misi UT	2
C.Sistem Jaminan Kualitas UT	3
D.Struktur dan Komponen SIMINTAS-UT	3
I. Perencanaan dan Kebijakan	4
II. Sumber Daya Manusia	5
III. Manajemen Internal	5
IV. Mahasiswa dan Profil Mahasiswa	6
V. Rancangan dan Pengembangan Program Pendidikan	7
VI. Rancangan dan Pengembangan Mata Kuliah	8
VII. Layanan Bantuan Belajar	8
VIII. Prasarana, Media, dan Sumber Belajar	9
IX. Penilaian dan Evaluasi Mahasiswa	9
X. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	10
E.Implementasi SIMINTAS UT 2012	11

SISTEM JAMINAN KUALITAS (SIMINTAS) 2012 UNIVERSITAS TERBUKA

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ) yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka (UT), sejak tahun 2002 UT telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Jaminan Kualitas (Simintas) secara menyeluruh. Simintas UT 2002 ini diadopsi dari *Asian Association of Open Universities Quality Assurance Framework (AAOU QA Framework)*. Hasil adopsi praktek baik ini diterapkan UT melalui berbagai tahapan, mulai dari pengisian instrumen untuk mengetahui kebutuhan prioritas, sampai dikembangkannya seluruh pedoman kerja untuk setiap proses kegiatan yang ada di UT. Melalui berbagai uji coba dan perbaikan yang dilakukan secara terus menerus selama 10 tahun, Simintas dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan bermanfaat bagi penjaminan kualitas di seluruh proses kegiatan yang ada di UT.

Sejalan dengan tuntutan kualitas yang semakin meningkat, baik dari masyarakat maupun untuk memenuhi persyaratan perundangan dan peraturan yang berlaku serta untuk memenuhi persyaratan pengakuan akreditasi nasional maupun internasional (BAN-PT dan ICDE), serta disempurnakannya AAOU QA Framework menjadi AAOU QA Statements of Best Practices, UT mengakomodasi tuntutan perubahan tersebut dengan melakukan pengintegrasian seluruh persyaratan untuk dijadikan suatu kebijakan Simintas baru yang disebut SIMINTAS UT 2012.

Penyempurnaan terhadap Simintas 2002 dilakukan dengan mengakomodasi peraturan Pemerintah terbaru, persyaratan Borang BAN PT, hasil reviu kualitas UT yang dilakukan ICDE, Rencana Strategis (2010-2021) UT dan Rencana Operasional 2010-2013 UT, serta AAOU *Statements of Best Practices*. SIMINTAS 2012 berbeda dari SIMINTAS 2002 dalam hal komponen (sembilan komponen pada Simintas-UT 2002 menjadi 10 komponen pada Simintas-UT 2012) dan kebijakan kualitas berupa pernyataan praktek baik (dari 107 pada Simintas-UT 2002 menjadi 110 pada Simintas-UT 2012).

Penyempurnaan tidak dilakukan butir per butir melainkan dilakukan secara terintegrasi dalam satu komponen.

Penyempurnaan yang dituangkan pada Simintas-UT 2012 ini digunakan sebagai kebijakan kualitas yang dilaksanakan di seluruh aspek kegiatan dan proses yang ada di UT, sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai oleh UT

B. VISI DAN MISI UT

Pada tahun 2010 Senat UT telah menetapkan visi UT sebagai berikut “UT menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi dan dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ”. UT menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia mengandung makna bahwa penyelenggaraan UT memenuhi standar penyelenggaraan terbaik PTTJJ yang diakui, baik oleh komunitas maupun lembaga-lembaga atau asosiasi institusi PTTJJ dunia. Sebagai konsekuensi dan sesuai dengan prinsip sistem PTTJJ, UT juga menghasilkan berbagai produk pendidikan tinggi berkualitas tinggi yang terstandar.

Misi yang diamanatkan kepada UT melalui Keppres Nomor 41 Tahun 1984, pada prinsipnya masih tetap menjadi misi utama UT. Namun, selaras dengan tridharma PT dan perkembangan lingkungan strategis serta visi UT 2021, rumusan misi UT disempurnakan menjadi sebagai berikut.

1. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ.
2. Mengkaji dan mengembangkan sistem PTTJJ.
3. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan Nasional.

Asas pengembangan dan penyelenggaraan UT dalam semua aspek pelayanannya didasarkan pada nilai-nilai yang bukan saja dikembangkan bersama tetapi juga dipahami, diyakini, dan diterapkan secara bersama. Ada lima nilai utama yang melandasi semua aspek eksistensi UT yaitu:

1. **Kualitas.** Produk dan layanan UT berkualitas tinggi sehingga memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.
2. **Aksesibilitas.** Seluruh program UT dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkendala tempat dan waktu.
3. **Relevansi.** Pengembangan seluruh program UT dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara kontekstual.
4. **Integritas.** Setiap penyelenggara UT menjunjung tinggi etika dan standar profesionalisme.
5. **Akuntabilitas.** Penyelenggaraan seluruh program UT dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara transparan.

C. SISTEM JAMINAN KUALITAS UT 2012

Sejalan dengan perubahan paradigma pengelolaan PTTJJ di Indonesia dan di tingkat global, UT perlu menerapkan suatu sistem jaminan kualitas (simintas). Empat keuntungan yang dapat diperoleh dengan penerapan simintas adalah meningkatnya kesiapan akreditasi, akuntabilitas, daya saing, dan efektivitas UT. Simintas bukan suatu upaya untuk menciptakan kualitas tetapi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas secara menyeluruh dan sistematis. Jaminan kualitas bukan pula suatu cara menentukan atau mencapai sasaran serta mengembangkan prosedur yang dapat mencapai sasaran itu untuk selamanya tetapi merupakan upaya perbaikan yang sistematis dan berkelanjutan. Simintas lebih memberikan penekanan pada pemikiran bahwa kualitas selalu dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Prosedur yang dikembangkan harus mampu menjamin bahwa staf secara terus menerus mempertanyakan kualitas proses dan produk serta secara terus menerus berusaha memperbaikinya.

Dengan menggunakan simintas, UT secara berkala perlu menilai bagian-bagian secara individual dan secara keseluruhan untuk mengetahui apakah asumsi awal masih tetap berlaku, praktek yang dilaksanakan masih efektif, atau rutinisasi pekerjaan sudah mulai berkembang. Penilaian kritis secara jujur dan terbuka, baik internal maupun eksternal, adalah kunci sukses pelaksanaan simintas.

SIMINTAS-UT 2012 berisi 110 Kebijakan Kualitas UT yang berupa pernyataan praktek baik, dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di lingkungan UT.

D. STRUKTUR DAN KOMPONEN SIMINTAS-UT 2012

SIMINTAS-UT 2012 ini merupakan langkah berkelanjutan bagi UT dalam upaya penerapan simintas secara sistematis dan menyeluruh. Kerangka acuan ini dibagi dalam sepuluh komponen yang sekaligus memberikan inspirasi bagi struktur organisasi UT sebagai institusi PTTJJ secara keseluruhan. Pengelompokan komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- I. Perencanaan dan Kebijakan
- II. Sumber Daya Manusia
- III. Manajemen Internal
- IV. Mahasiswa dan Profil Mahasiswa
- V. Rancangan dan Pengembangan Program Pendidikan
- VI. Rancangan dan Pengembangan Mata Kuliah
- VII. Layanan Bantuan Belajar
- VIII. Prasarana, Media, dan Sumber Belajar
- IX. Penilaian dan Evaluasi Mahasiswa
- X. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelompokan ini dilandasi oleh pemikiran yang mencerminkan kebutuhan penyelenggaraan PTTJJ secara menyeluruh. Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan PTTJJ karena implikasi logistik dan sifat massal PTTJJ. PTTJJ menuntut kualitas SDM yang tinggi dengan berbagai macam kompetensi dan fungsi yang berbeda mulai dari pengembang kurikulum, penulis bahan ajar, penulis soal, perancang media, tutor, pengawas ujian, manajer, administrator, staf administratif, dan staf pendukung lainnya. Program dan matakuliah merupakan produk UT yang harus dijamin kualitasnya disertai dengan pemberian bantuan yang memadai, pemanfaatan media, serta penerapan sistem penilaian mahasiswa yang konsisten dan secara akademik transparan. Di samping itu, penelitian merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan kualitasnya

sehingga hasil-hasil penelitian dapat dikembalikan kepada peningkatan kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Berikut ini adalah 110 kebijakan kualitas yang berupa pernyataan praktek baik dari ke-10 komponen SIMINTAS-UT 2012.

I. KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN

UT mengukur kualitas perencanaan dan kebijakan dengan melihat variabel yang terkait dengan visi, misi, kebijakan dan strategi, perencanaan, monitoring proses kebijakan dan perencanaannya, serta partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan.

- 1 Visi dan misi disusun berdasarkan mandat untuk menyediakan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan PTTJJ berkualitas dunia.
- 2 Visi dan Misi didiseminasikan kepada semua pimpinan dan staf.
- 3 Kebijakan dan rencana strategis dirumuskan untuk setiap jenis tindakan guna mencapai misi institusi.
- 4 Layanan prima diberikan sebagai bentuk komitmen institusi terhadap pemangku kepentingan.
- 5 Rencana operasional digunakan sebagai dasar aktivitas tahunan dan evaluasi tingkat keberhasilan institusi.
- 6 Monitoring dilakukan untuk menjamin bahwa kebijakan dan rencana kerja betul-betul dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 7 Kebijakan dibuat berdasarkan kepentingan pemangku kepentingan serta hasil analisis situasi dan studi pelacakan.

II. SUMBER DAYA MANUSIA

UT memiliki sistem pengelolaan SDM yang mampu menjadikan SDM UT yang kompeten dan berkualitas serta memenuhi syarat bagi pelayanan pendidikan dan pelatihan yang ditawarkan UT.

- 1 Tugas dan beban dosen diuraikan dengan jelas untuk menunjang kinerja secara profesional sehingga dosen mampu mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan IPTEKS melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2 Sistem pengelolaan SDM diarahkan pada pencapaian visi dan misi UT
- 3 Komposisi, kualifikasi, kompetensi dan standar kinerja SDM dibuat sesuai dengan kebutuhan UT untuk memberikan layanan kepada pemangku kepentingan.
- 4 Sistem seleksi, kenaikan pangkat/jabatan, dan promosi dikembangkan berdasarkan kualitas kinerja.
- 5 Sistem pengelolaan SDM dikembangkan berbasis TIK.
- 6 Pengembangan karir pegawai disusun dan dilengkapi dengan *system reward and punishment*.

- 7 Etika kerja dan standar kinerja untuk seluruh kegiatan diformulasikan dengan jelas.
- 8 Dosen diberi kesempatan terlibat dalam organisasi profesi dan akses terhadap sumber belajar untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

III. MANAJEMEN INTERNAL

UT memiliki sistem manajemen internal yang terpadu untuk mendukung pelaksanaan PTTJJ yang berkualitas secara efektif dan efisien menggunakan pedoman yang baku dengan kepemimpinan yang kuat, didukung sistem komunikasi dan sistem administrasi yang baik, dan manajemen keuangan yang sehat untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan yang dapat dipercaya.

- 1 Seluruh proses dilakukan dengan mengacu pada pedoman, prosedur, dan petunjuk kerja yang baku, jelas, dan terukur.
- 2 Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan mahasiswa dan staf.
- 3 Sosialisasi kebijakan dan program dilakukan melalui berbagai media kepada seluruh staf dan berbagai pihak yang berkepentingan.
- 4 Keuangan dikelola secara akuntabel dan transparan
- 5 Sarana dan prasarana berbasis TIK disediakan sesuai kebutuhan serta dikelola secara efektif dan efisien untuk memberikan layanan kepada pemangku kepentingan
- 6 Sosialisasi dan promosi serta komunikasi kepada masyarakat oleh seluruh *civitas academica* dilakukan dengan beragam metoda dan media.
- 7 Kerjasama dengan institusi domestik dan internasional dilakukan dalam bidang yang relevan dengan visi dan misi UT dengan memperhatikan prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling memberikan manfaat
- 8 Sistem registrasi dirancang agar mudah digunakan dan efisien.
- 9 Evaluasi terhadap program pendidikan yang ditawarkan dilakukan secara sistematis.
- 10 Program pendidikan dan bahan ajar dijamin dapat diakses oleh mahasiswa.
- 11 Pemberian beasiswa dan bantuan keuangan untuk mahasiswa dijamin adil dan tidak berpihak.
- 12 Layanan informasi dan keluhan ditanggapi secara cepat dan tepat melalui beragam metoda dan media yang dapat diakses mahasiswa.
- 13 Layanan perpustakaan digital dapat diakses melalui berbagai peralatan komunikasi disediakan bagi seluruh mahasiswa.
- 14 Sistem penjaminan kualitas terintegrasi dengan standar nasional dan mengadopsi praktek baik penyelenggaraan PTTJJ di dunia.
- 15 Evaluasi diri dilakukan secara berkala dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.

IV. MAHASISWA DAN PROFIL MAHASISWA

UT menjamin kualitas mahasiswa yang meliputi aspek yang berkaitan dengan database, informasi mahasiswa, latar belakang dan kebutuhan ekonomi dan keistimewaan mahasiswa, umpan balik, bimbingan karier, dan dukungan alumni yang digunakan sebagai masukan untuk semua aspek kebijakan dan perencanaan, pengembangan program dan matakuliah, pelayanan pendukung, dan seluruh proses pembelajaran.

- 1 Basis data mahasiswa dikelola secara efisien dan dijaga kerahasiaannya.
- 2 Informasi tentang mahasiswa dipergunakan untuk merancang program, matakuliah, layanan bantuan belajar, dan layanan pendukung lainnya.
- 3 Tutor diberi akses untuk mendapatkan informasi tentang mahasiswa sesuai keperluan.
- 4 Layanan diberikan kepada mahasiswa yang memiliki kendala ekonomi, fisik, dan atau psikologis, serta berkebutuhan khusus.
- 5 Bakat dan minat mahasiswa diakomodasikan dalam berbagai Program Kemahasiswaan.
- 6 Layanan bimbingan dan konseling diberikan untuk memelihara kedekatan dengan mahasiswa untuk membantu keberhasilan studi.
- 7 Mahasiswa didorong utk memberikan umpan balik secara berkala dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 8 Penjaringan umpan balik dilakukan secara berkala dari para pemangku kepentingan untuk mendukung proses belajar mahasiswa.

V. RANCANGAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN

UT menjamin kualitas program pendidikan melalui perancangan dan pengembangan program dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa, pengguna lulusan, dan masyarakat yang dapat mendorong akses pada pendidikan yang berkualitas dilengkapi metode penilaian yang sesuai dengan maksud tujuan program.

- 1 Program dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa, perkembangan IPTEKS, kebijakan pemerintah, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tuntutan lapangan pekerjaan yang didapatkan melalui riset dan atau konsultasi dengan pihak terkait.
- 2 Standar program pendidikan sesuai dengan tingkat dan sifat ijazah/sertifikat yang diberikan.
- 3 Deskripsi untuk setiap program pendidikan dikembangkan dengan lengkap dan jelas.
- 4 Persyaratan untuk masuk program pendidikan bersifat terbuka dan fleksibel serta mengakui pendidikan dan pengalaman sebelumnya melalui alih kredit.
- 5 Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan media yang mendorong pengembangan keterampilan belajar mandiri.
- 6 Penelaahan program pendidikan dilakukan secara periodik dan konsisten dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan untuk memperbaiki sistem pembelajaran.

- 7 Pembimbingan tugas akhir mahasiswa dilakukan dengan memperhatikan aspek akademik dan non-akademik.
- 8 Kurikulum dikembangkan berdasarkan pertimbangan kemampuan calon mahasiswa serta sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya.
- 9 Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung, dan kompetensi lainnya demi tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi dan misi program studi.
- 10 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak terkait untuk menyesuikannya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- 11 Budaya akademik dipelihara dengan mengedepankan kebebasan akademik, serta menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, objektivitas, keterbukaan, dan otonomi keilmuan.
- 12 *Tracer study* dilakukan untuk melacak dan merekam data lulusan secara periodik guna mengetahui kebutuhan pemangku kepentingan.

VI. RANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MATA KULIAH

UT menjamin kualitas mata kuliah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa secara efektif dengan pengkajian silabus dan isi matakuliah dengan seksama melalui pengembangan dan penelaahan matakuliah agar bahan ajar mempunyai tujuan, isi, dan cara belajar, serta dilengkapi dengan cara penilaian yang dinyatakan dengan jelas.

- 1 Rancangan matakuliah dikembangkan sesuai dengan tujuan program studi serta kebutuhan mahasiswa dan pengguna lulusan, serta mencakup metode layanan bantuan belajar.
- 2 Tujuan mata kuliah dinyatakan secara jelas dan informatif sehingga memungkinkan mahasiswa membuat rencana studi.
- 3 Isi mata kuliah sesuai dengan rancangan matakuliah, akurat, mutakhir, komprehensif, serta bebas dari bias jender, suku dan ras, kelas sosial dan agama.
- 4 Tes/tugas dalam bahan ajar sesuai dengan materi matakuliah.
- 5 Pengembangan bahan ajar didasarkan pada rencana sistematis dan diterapkan secara konsisten.
- 6 Bahan ajar untuk semua mata kuliah disediakan di perpustakaan digital.
- 7 Persyaratan kompetensi dan kualifikasi bagi penyusun RMK, penulis bahan ajar, penyunting, konsultan, dan ahli lainnya dinyatakan secara jelas.
- 8 Bahan ajar dikembangkan dalam beragam media yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan mata kuliah, serta kebutuhan mahasiswa, serta digunakan secara terintegrasi dengan layanan bantuan belajar.
- 9 Praktikum, praktek lapangan, dan tugas matakuliah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik matakuliah.
- 10 Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar bervariasi, interaktif, berpusat pada mahasiswa, dan mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri.

- 11 Evaluasi bahan ajar dilakukan secara reguler dan sistematis dalam setiap tahap pengembangan dan penggunaannya untuk menjamin akuntabilitas.

VII. LAYANAN BANTUAN BELAJAR

UT menjamin kualitas layanan bantuan belajar untuk memastikan bahwa proses belajar mahasiswa difasilitasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dengan memanfaatkan berbagai teknologi informasi dan komunikasi dalam beragam bentuk yang dapat diakses oleh mahasiswa.

- 1 Beragam bentuk layanan bantuan belajar disediakan agar mahasiswa memiliki kebebasan untuk memanfaatkan layanan belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi mahasiswa.
- 2 Berbagai layanan bantuan belajar dirancang dan diberikan agar mudah diakses melalui berbagai media
- 3 Layanan bantuan belajar dirancang sesuai dengan prinsip keterbukaan dan pendidikan tinggi terbuka jarak jauh
- 4 Layanan bantuan belajar diselenggarakan secara terstandar sesuai pedoman yang ditetapkan.
- 5 Tutorial diberikan oleh tutor yang terakreditasi.
- 6 Kemajuan belajar mahasiswa dimonitor dengan mekanisme yang jelas dan konsisten termasuk mendapatkan umpan balik atas hasil belajarnya secara tepat waktu.
- 7 Kinerja tutor dipantau secara berkala oleh pihak terkait disertai dengan pemberian umpan balik tentang kinerjanya.
- 8 Pelayanan konseling disediakan sebelum dan selama proses pembelajaran melalui beragam metoda dan media yang mudah diakses mahasiswa.
- 9 Konseling diberikan oleh staf yang kompeten.
- 10 Monitoring dan evaluasi terhadap seluruh layanan bantuan belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan mekanisme yang jelas.

VIII PRASARANA, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

UT menjamin kualitas beragam media yang digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mahasiswa memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa secara efektif dengan memanfaatkan prasarana, media, dan sumber belajar berdasarkan latar belakang pengetahuan mahasiswa, persyaratan materi, akses mahasiswa ke teknologi, desain pedagogi mata kuliah, dan keterbatasan media.

- 1 Beragam media dan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan materi mata kuliah dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memperluas kesempatan belajar.
- 2 Berbagai media dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa, dimanfaatkan untuk memudahkan akses mahasiswa.
- 3 Konsekuensi pilihan media diinformasikan kepada mahasiswa.
- 4 Bantuan teknis penggunaan media disediakan untuk tutor dan mahasiswa.

IX PENILAIAN DAN EVALUASI MAHASISWA

UT menjamin kualitas penilaian dan evaluasi belajar dan hasil belajar mahasiswa sesuai dengan karakteristik matakuliah dan program menggunakan sistem yang terstandar dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dan dapat diakses mahasiswa.

- 1 Penilaian formatif dan sumatif diintegrasikan dalam bahan ajar dan layanan bantuan belajar serta dituangkan dalam bentuk balikan dan nilai capaian hasil belajar.
- 2 Penilaian diri dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan selama pembelajaran berlangsung.
- 3 Penilaian terhadap prestasi mahasiswa dilakukan sesuai keperluan secara berkala dalam bentuk ujian, pelaksanaan tugas, dan pengamatan sesuai jenjang pendidikan, kompetensi lulusan, dan tuntutan pengguna untuk memenuhi ketentuan institusi.
- 4 Informasi tentang penilaian diberikan kepada mahasiswa melalui berbagai media.
- 5 Mahasiswa secara mandiri dapat menilai kemajuan belajarnya dalam suatu matakuliah maupun keseluruhan program.
- 6 Data penilaian belajar mahasiswa dicatat, disimpan dan dikelola dengan suatu sistem yang menjamin akurasi data untuk efektivitas proses pembelajaran.
- 7 Sistem pengaduan nilai ujian dijalankan secara efektif sehingga mahasiswa dapat mempertanyakan hasil penilaian dan balikan yang diberikan.
- 8 Prosedur baku pelaksanaan ujian menjamin dilaksanakannya penilaian dengan tepat waktu dan tepat jumlah serta adil sesuai persyaratan kebijakan institusi
- 9 Audit pada persiapan dan pelaksanaan ujian di UPBJJ-UT dilakukan oleh auditor internal dan eksternal untuk menjamin proses dan hasil penilaian yang memenuhi persyaratan kebijakan institusi.
- 10 Akuntabilitas dan kualitas persiapan dan pelaksanaan UAS dijamin melalui mekanisme dan instrumen yang telah ditetapkan untuk memenuhi persyaratan kebijakan institusi.
- 11 Pihak eksternal yang berkepentingan diberi kemudahan untuk mengetahui apa yang sudah dicapai oleh lulusan program studi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.
- 12 Mekanisme baku untuk membandingkan standar penilaian matakuliah UT dengan matakuliah pada perguruan tinggi lain disediakan untuk digunakan oleh pemangku kepentingan.
- 13 Instrumen penilaian dipastikan valid dan reliabel serta dikembangkan sesuai prosedur dan format yang telah dibakukan.
- 14 Instrumen penilaian dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik matakuliah, mahasiswa, dan penilaian serta mempertimbangkan ketersediaan media pembelajaran.
- 15 Mahasiswa diberi informasi tentang berbagai fungsi penilaian dalam pembelajaran.
- 16 Ujian diselenggarakan secara komprehensif, berkelanjutan, dan fleksibel dengan memanfaatkan teknologi terkini yang akuntabel, efektif, dan efisien

- 17 Prosedur penilaian yang sistematis yang diterapkan mencakup mekanisme rekrutmen dan pelatihan staf yang bertanggung jawab terhadap penilaian serta seleksi penilai dan mediasi antarpemilai.
- 18 Pedoman penilaian baku yang secara rinci menjelaskan rambu-rambu jawaban diberikan kepada semua penilai untuk standarisasi hasil penilaian
- 19 Bahan ujian yang telah divalidasi disimpan dan dirakit di Bank Soal yang terkomputerisasi melalui sistem yang efektif untuk menjamin kerahasiaan dan keamanannya.
- 20 Hasil penilaian disampaikan kepada mahasiswa tepat waktu
- 21 Standar Penilaian Pendidikan ditetapkan dengan memperhatikan tujuan penilaian, kepraktisan prosedur dalam melakukan penilaian, dan efeknya terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan
- 22 Sistem pemberian balikan yang efektif dilakukan secara berkala untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran

X PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UT menjamin kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan peningkatan kemampuan SDM di bidang keilmuan, PTTJJ, dan institusi yang hasilnya dimanfaatkan untuk keperluan keilmuan dan pengembangan institusi.

- 1 Kebijakan penelitian dirumuskan secara jelas dalam pedoman penelitian.
- 2 Agenda dan area penelitian mengacu pada visi dan misi.
- 3 Kode etik penelitian dirumuskan sebagai rambu-rambu bagi dosen dalam melaksanakan penelitiannya.
- 4 Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) didukung oleh staf yang berkualitas.
- 5 Penelitian di bidang ilmu, teknologi, kelembagaan, dan PTTJJ dilakukan dalam jumlah yang cukup oleh peneliti yang kompeten.
- 6 Penelitian tentang kebutuhan, harapan, dan kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan UT dilakukan secara berkala, sistematis, dan akurat untuk memperoleh masukan bagi semua aspek kebijakan UT.
- 7 Penelitian dan pengembangan dilakukan secara sistematis dan mengintegrasikannya ke dalam layanan akademik dan administratif untuk mahasiswa.
- 8 Sarana dan prasarana pendukung penelitian dan abdimas disediakan dan dimonitor kebermanfaatannya dan kualitasnya.
- 9 Hasil penelitian didiseminasikan secara reguler melalui berbagai media serta diaplikasikan dalam pekerjaan dan atau kegiatan di masyarakat
- 10 Kebijakan abdimas dirumuskan secara jelas dalam pedoman abdimas.
- 11 Agenda dan area abdimas mengacu pada visi dan misi.
- 12 Kegiatan abdimas diarahkan pada penyediaan program sertifikat atau program pendidikan berkelanjutan, kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan konsultasi.
- 13 Anggota masyarakat dilibatkan secara aktif dalam kegiatan abdimas.

E. IMPLEMENTASI SIMINTAS-UT 2012

Penerapan SIMINTAS telah mengubah secara mendasar praktek pengelolaan yang selama ini berlangsung di UT. Penolakan sebagian staf pada awal penerapan SIMINTAS telah berganti menjadi penerimaan karena staf merasakan manfaat SIMINTAS dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas masih memerlukan komitmen waktu, usaha, dan biaya yang besar.

Penerapan SIMINTAS melibatkan seluruh lapisan dalam organisasi. Untuk itu diperlukan pelibatan seluruh staf dan sumber daya melalui arahan, kepemimpinan, dan komitmen yang sungguh-sungguh untuk mencapai kualitas yang ditargetkan UT. Semua upaya ini dilakukan untuk mencapai visi dan misi UT.